- Pengenalan Huruf Hiragana dan Katakana
- Cara Menulis Huruf Jepang
- Dasar-Dasar Percakapan

BAHASA JEPANG UNTUK PEMULA

NINO HARRYKEN S.

Copyrighted material

Katalog Buku Online (KBO) - Mirror Download Google Books - www.katalogbukuonline.com

Sumber Informasi Bagi Pembaca dan Pustakawan Sebelum Membeli Buku - Mitra Promosi Gratis Bagi Penulis, Penerbit, dan Toko Buku.

www.katalogbukuonline.com

Ebook pratinjau terbatas yang sedang Anda baca ini berasal dari:

http://www.katalogbukuonline.com

Sumber Informasi Bagi Pembaca dan Pustakawan Sebelum Membeli Buku - Mitra Promosi Gratis Bagi Penulis, Penerbit, dan Toko Buku.

Online Sejak 12 Februari 2010
email: pustakawankbo@gmail.com
fan facebook: http://tinyurl.com/fb-katalogbukuonline

Lisensi Dokumen:

@ Hak Cipta ada pada Penulis/Pengarang, Penerbit atau Sumber Online.

Buku pratinjau terbatas ini pertama kali dipublikasikan untuk publik oleh Google Books atas persetujuan penerbit yang bersangkutan. Dikompilasi dalam bentuk file ebook berformat PDF oleh Katalog Buku Online (KBO) untuk memudahkan para pembeli atau pustakawan dalam hal membaca sebelum memutuskan untuk membelinya. Seluruh material yang terkandung dalam ebook ini dilindungi undang-undang sebagaimana yang tercantum dalam dokumen negara UU RI No.12 Tahun 1997 tentang Hak Cipta. Ebook pratinjau terbatas ini boleh disebarkan luaskan tanpa menghilangkan identitas pemilik hak cipta. Hak cipta ada pada penerbit atau penulis. KBO siap bermitra dengan penulis, penerbit, atau toko buku manapun sebagai media promosi gratis bagi buku-buku yang mereka hasilkan atau yang sedang dipasarkan. KBO semata-mata hanya sebagai katalog online penyedia informasi buku-buku khusus berbahasa Indonesia atau buku-buku berbahasa asing tentang Indonesia yang memiliki koleksi buku pratinjau terbatas dalam database publikasi online gratis dari Google Books. Buku digital pratinjau terbatas ini tidak akan pernah menggantikan buku versi cetaknya yang lebih lengkap, malah mendukung promosinya. Semoga semua bahan bacaan koleksi KBO ini bermanfaat bagi masyarakat luas di Indonesia maupun di luar negeri, sehingga dunia perbukuan nasional dapat maju dan berkembang dengan pesat.

Kunjungi www.katalogbukuonline.com sekarang juga! Dapatkan ribuan ebook pratinjau terbatas, dijamin 100% GRATIS untuk didownload.

Bahasa Jepang untuk Pemula

Penyusun	:	Nino Harryken S.
Penyunting	:	Dwi Haryanto
Perancang sampul	:	Jumanta
Penerbit	:	Puspa Swara, Anggota IKAPI
Redaksi	:	Wisma Hijau
		Jl. Mekarsari Raya No. 15
		Cimanggis, Depok 16952
		Telp. (021) 8729060, 87701746
		Faks. (021) 8712219, 8729059
		E-mail : swara@cbn.net.id
Pemasaran	:	Jl. Gunung Sahari III/7
		Telp. (021) 4204402, 4255354
		Faks. (021) 4214821
		Jakarta - 10610
Cetakan	:	I- Jakarta, 2002
		II- Jakarta, 2002
		III- Jakarta, 2003
		IV- Jakarta, 2004
		V- Jakarta, 2005
		VI- Jakarta, 2005
		VII- Jakarta, 2006
		VIII- Jakarta, 2006
		IX- Jakarta, 2007

Buku ini dilindungi Undang-Undang Hak Cipta. Segala bentuk penggandaan, reproduksi, atau penerjemahan, baik lewat media cetak maupun elektronik, harus seizin penerbit, kecuali untuk kutipan ilmiah.

A041/262/IV/02

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nino Harryken S.
Bahasa jepang untuk pemula/Nino Harryken S.
-- Cet. 1., -- Jakarta : Puspa Swara, 2002.
vi +130 hlm. ; 28 cm.

ISBN 979-9386-94-2

Copyrighted material

DAFTAR ISI

Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Peraturan Umum Cara Menulis Huruf Jepang	1
Daftar Huruf Hiragana	2
Daftar Huruf Katakana	3
Cara Menulis Huruf Hiragana	4
Cara Menulis Huruf Katakana	8
Pemakaian Huruf Hiragana dan Katakana	11
Pelajaran 1 : Kalimat Sederhana	19
Pelajaran 2 : Kata Tanya Orang (1)	22
Pelajaran 3 : Kata Penunjuk Benda	26
Pelajaran 4 : Kata Penunjuk Tempat	30
Pelajaran 5 : Kata Penunjuk Arah	33
Pelajaran 6 : Partikel "No"	36
Pelajaran 7 : Kata Penunjuk Berpelengkap	39
Pelajaran 8 : Kata Tanya Benda	42
Pelajaran 9 : Kata Kerja Arimasu (1)	45
Pelajaran 10 : Kata Kerja Imasu	49
Pelajaran 11 : Kata Tanya Orang (2)	52
Pelajaran 12 : Kata Depan	55
Pelajaran 13 : Bilangan	60
Pelajaran 14 : Kata Bantu Bilangan	65
Pelajaran 15 : Hari, Tanggal, Bulan, dan Tahun	71
Pelajaran 16 : Waktu	77
Pelajaran 17 : Jangka Waktu	82
Pelajaran 18 : Kata Kerja Arimasu (2)	86
Pelajaran 19 : Kalimat Tanya (Pertanyaan Positif)	88
Pelajaran 20 : Kalimat Tanya (Pertanyaan Negatif)	91
Pelajaran 21 : Kata Bantu "Mo"	93
Pelajaran 22 : Kalimat Tanya dengan Jawaban Pilihan	96
Pelajaran 23 : Kata Bantu "To"	98
Pelajaran 24 : Kalimat Majemuk Menggunakan Partikel "De" (1)	101
Pelajaran 25 : Kalimat Majemuk Menggunakan Partikel "De" (2)	104
Pelajaran 26 : Perkenalan	107
Soal-Soal	110
Jawaban	117
Daftar Pustaka	123
Kosakata	124

Copyrighted material

PERATURAN UMUM CARA MENULIS HURUF JEPANG

Bahasa Jepang mengenal tiga macam huruf, yaitu hirakana, katakana, dan kanji. Cara penulisan huruf-huruf tersebut, memiliki kaidah tersendiri. Peraturan umum cara menulis garis-garis untuk huruf hiragana ditetapkan sebagai berikut.

1. Garis yang ke samping : dari kiri ke kanan (→)
2. Garis yang ke bawah : dari atas ke bawah (↓)
3. Garis yang melintang searah dengan putaran jarum jam (↷)

Untuk menulis katakana masih ada cara yang lain, yaitu dalam menulis garis dari kiri ke kanan terus ke atas, seperti ツ dan ン.

Copyrighted material

DAFTAR HIRAGANA

k\v	a	i	u	e	o
-	あ	い	う	え	お
k-	か	き	く	け	こ
s-	さ	し	す	せ	そ
t-	た	ち	つ	て	と
n-	な	に	ぬ	ね	の
h-	は	ひ	ふ	へ	ほ
m-	ま	み	む	め	も
y-	や	-	ゆ	-	よ
r-	ら	り	る	れ	ろ
w-	わ	-	-	-	を
N	ん				
g-	が	ぎ	ぐ	げ	ご
z-	ざ	じ	ず	ぜ	ぞ
d-	だ	ぢ	づ	で	ど
b-	ば	び	ぶ	べ	ぼ
p-	ぱ	ぴ	ぷ	ぺ	ぽ
ky-	きゃ	-	きゅ	-	きょ
sh-	しゃ	-	しゅ	-	しょ
ch-	ちゃ	-	ちゅ	-	ちょ
ny-	にゃ	-	にゅ	-	にょ
hy-	ひゃ	-	ひゅ	-	ひょ
my-	みゃ	-	みゅ	-	みょ
ry-	りゃ	-	りゅ	-	りょ
gy-	ぎゃ	-	ぎゅ	-	ぎょ
j-	じゃ	-	じゅ	-	じょ
by-	びゃ	-	びゅ	-	びょ
py-	ぴゃ	-	ぴゅ	-	ぴょ

Copyrighted material

DAFTAR KATAKANA

k\v	a	i	u	e	o
-	ア	イ	ウ	エ	オ
k-	カ	キ	ク	ケ	コ
s-	サ	シ	ス	セ	ソ
t-	タ	チ	ツ	テ	ト
n-	ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ
h-	ハ	ヒ	フ	ヘ	ホ
m-	マ	ミ	ム	メ	モ
y-	ヤ	-	ユ	-	ヨ
r-	ラ	リ	ル	レ	ロ
w-	ワ	-	-	-	-
N	ン				
g-	ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ
z-	ザ	ヂ	ズ	ゼ	ゾ
d-	ダ	ヂ	ヅ	デ	ド
b-	バ	ビ	ブ	ベ	ボ
p-	パ	ピ	プ	ペ	ポ
ky-	キャ	-	キュ	-	キョ
sh-	シャ	-	シュ	-	ショ
ch-	チャ	-	チュ	-	チョ
ny-	ニャ	-	ニュ	-	ニョ
hy-	ヒャ	-	ヒュ	-	ヒョ
my-	ミャ	-	ミュ	-	ミョ
ry-	リャ	-	リュ	-	リョ
gy-	ギャ	-	ギュ	-	ギョ
j-	ジャ	-	ジュ	-	ジョ
by-	ビャ	-	ビュ	-	ビョ
py-	ピャ	-	ピュ	-	ピョ

Copyrighted material

CARA MENULIS HIRAGANA

Bunyi	Urutan				Akhir
	1	2	3	4	
a					あ
i					い
u					う
e					え
o					お
ka					か
ki					き
ku					く
ke					け
ko					こ
sa					さ
shi					し
su					す
se					せ
so					そ

Copyrighted material

Bunyi	Urutan				Akhir
	1	2	3	4	
ta					
chi					
tsu					
te					
to					
na					
ni					
nu					
ne					
no					
ha					
hi					
fu					
he					
ho					

Copyrighted material

Bunyi	Urutan				Akhir
	1	2	3	4	
ma	㇐	二	ま		ま
mi	㇐	𠂇	み		み
mu	㇐	む	む		む
me	丶	め			め
mo	㇐	二	も		も
ya	𠂉	ヤ	や		や
yu	丨	𠂆	ゆ		ゆ
yo	一	よ			よ
ra	丶	ら			ら
ri	丨	リ			り
ru	𠂇	る			る
re	丨	礻	れ		れ
ro	𠂇	ろ			ろ
wa	丨	礻	わ		わ
o	一	ち	を		を

Copyrighted material

Bunyi	Urutan				Akhir
	1	2	3	4	
N	l	h			h

Copyrighted material

CARA MENULIS KATAKANA

Bunyi	Urutan				Akhir
	1	2	3	4	
a	㇇	ア			ア
i	ノ	イ			イ
u	丨	亅	ウ		ウ
e	一	工	エ		エ
o	一	十	オ		オ
ka	力	カ			カ
ki	丿	二	キ		キ
ku	丿	ク			ク
ke	丿	𠂉	ケ		ケ
ko	冂	コ			コ
sa	一	十	サ		サ
shi	丶	丷	シ		シ
su	フ	ス			ス
se	𠂇	セ			セ
so	丶	ソ			ソ

Copyrighted material

Bunyi	Urutan				Akhir
	1	2	3	4	
ta	ノ	ク	タ		タ
chi	ノ	二	チ		チ
tsu	､､	､､	ツ		ツ
te	ー	ニ	テ		テ
to	丨	ト			ト
na	ー	ナ			ナ
ni	ー	ニ			ニ
nu	フ	ヌ			ヌ
ne	、	ネ	ネ	ネ	ネ
no	ノ				ノ
ha	ノ	ハ			ハ
hi	ー	ヒ			ヒ
fu	ー	フ			フ
he	ノ	ヘ			ヘ
ho	ー	十	オ	木	ホ

Copyrighted material

Bunyi	Urutan				Akhir
	1	2	3	4	
ma	フ	マ			マ
mi	丶	ミ	ミ		ミ
mu	ノ	厶	厶		ム
me	ノ	メ			メ
mo	一	二	モ		モ
ya	㇇	ヤ			ヤ
yu	㇁	ユ			ユ
yo	冂	ヨ	ヨ		ヨ
ra	一	ラ			ラ
ri	丨	リ			リ
ru	ノ	ル			ル
re	レ				レ
ro	丶	ワ	ロ		ロ
wa	ワ				ワ
N	丶	ン			ン

Copyrighted material

PEMAKAIAN HIRAGANA DAN KATAKANA

Hiragana

Hiragana merupakan kata dasar bahasa Jepang asli. Huruf kana jarang sekali berdiri sendiri, tetapi dipakai dalam kata-kata dan kalimat-kalimat yang merupakan rangkaian yang terdiri dari sejumlah bunyi.

は dan わ

は digunakan untuk bunyi ***ha*** dan わ digunakan untuk bunyi ***wa***.

Hana (bunga, kembang) はな　　*Haha* (ibu) はは

Hata (bendera) はた

Watashi (saya) わたし　　*Denwa* (telepon) でんわ

Kawa (sungai) かわ

Namun, apabila ***wa*** digunakan sebagai partikel harus dituliskan dengan huruf は bukan huruf わ.

Watashi wa gakusei desu. (Saya seorang mahasiswa.)
わたし は がくせい です。

Kore wa hon desu. (Ini sebuah buku.)
これ は ほん です。

Kyou wa nichiyoubi desu. (Hari ini adalah hari Minggu.)
きょう は にちようび です。

Copyrighted material

え **dan** へ

Bunyi ***e*** dituliskan dengan huruf え dan bunyi ***he*** dituliskan dengan huruf へ.

E (gambar) え　　*Eki* (stasiun) えき

Kouen (taman) こうえん

Heya (kamar) へや　　*Hebi* (ular) へび

Heiwa (damai) へいわ

Untuk partikel, ***e*** **(へ)** digunakan sebagai gantinya huruf え.

Watashi wa kuji ni gakkō e kimasu. (Saya datang ke sekolah jam 09.00.)
わたし は がっこう へ きます。

Watashi wa ginkō e ikimasu. (Saya pergi ke bank.)
わたし は ぎんこう へ いきます。

Watashi wa uchi e kaerimasu. (Saya pulang ke rumah.)
わたし は うち へ かえります。

お **dan** を

Untuk bunyi ***o***, お biasanya digunakan pada kata benda.

Okashi (kue) おかし　　*Kao* (muka) かお

Namun, apabila ***o*** sebagai partikel tidak ditulis dengan huruf お, tetapi dengan huruf を.

Watashi wa hon o yomimasu. (Saya membaca buku.)
わたし は ほん を よみます。

Copyrighted material

Watashi wa kao o araimasu. (Saya mencuci muka.)
わたし は かお を あらいます。

Bunyi panjang ô

Untuk menuliskan bunyi panjang **o**, biasanya menambahkan う pada suku kata **o**, seperti contoh di bawah ini.

Ôsama (raja) おうさま

Kôen (taman) こうえん

Ginkô (bank) ぎんこう

Satô (gula) さとう

Imôto (adik perempuan) いもうと

Dôbutsu (binatang) どうぶつ

Nichiyôbi (hari Minggu) にちようび

Kyôshitsu (kelas) きょうしつ

Bôshi (topi) ぼうし

Gakkô (sekolah) がっこう

Namun, harus ingat bahwa terdapat banyak kata-kata yang vokal **o**-nya harus ditulis dengan huruf お bukan う, pada suku kata yang berakhiran dengan **o**. Tidak ada peraturan mengenai mana yang lebih layak dalam memakai お atau う. Perhatikanlah contoh di bawah ini.

Ôkii (besar) おおきい

Ôi (banyak) おおい

Kôri (es) こおり

Tôi (jauh) とおい

Tôka (sepuluh hari) とおか

Copyrighted material

Asimilasi bunyi (dobel konsonan)

Cara penulisan asimilasi bunyi (dobel konsonan) dilakukan dengan menambah huruf "***tsu***" kecil (っ), seperti contoh di bawah ini.

Sekken (sabun) せっけん　　*Kitte* (perangko) きって

Zasshi (majalah) ざっし　　*Gakkô* (sekolah) がっこう

じ dan ぢ serta ず dan づ

Baik じ maupun ぢ ditulis untuk bunyi ***ji***, ず dan づ ditulis untuk bunyi ***zu***, tetapi mempergunakan じ dan ず adalah peraturan umum yang biasa digunakan.

Jibiki (kamus) じびき　　*Kanji* (huruf kanji) かんじ

Mizu (air) みず　　*Suzume* (burung gereja) すずめ

Namun, ada beberapa pengecualian pemakaian ぢ dan づ sebagai pengganti じ dan ず. Ini digunakan untuk bunyi rendah.

Chijimu (mengkerut) ちぢむ　　*Chikajika* (tidak lama kemudian) ちかぢか

Chanomijawan (cangkir teh) ちゃのみぢゃわん

Tsuzuku (melanjutkan) つづく　　*Chikazuku* (mendekati) ちかづく

Kanzume (makanan kaleng) かんづめ

Copyrighted material

Katakana

Katakana digunakan untuk menulis nama orang asing, nama tempat di luar negeri, dan kata-kata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing. Cara menulis huruf katakana berbeda dengan huruf hiragana, misalnya pada penulisan bunyi panjang. Apabila ditulis dengan katakana ditambah dengan tanda ー sebagai pengganti beberapa huruf vokal.

Kâten (korden) カーテン　　*Supûn* (sendok) スプーン

Kêki (kue) ケーキ　　*Kôhi* (kopi) コーヒー

Cara mempelajari katakana

Bunyi dalam katakana sama dengan ke-46 bunyi dalam hiragana, tetapi dalam buku ini huruf katakana ヲ (*wo*) tidak dipakai. Dalam mempelajari cara membaca katakana ada 3 hal yang harus diperhatikan.

1. ***Seion*** ア*イ*ウ*エ*オ…ワ*ン dan seterusnya

Seion merupakan cara membaca huruf sederhana dari a sampai n.

2. ***Dakuon*** ガ*ギ*グ*ゲ*ゴ …ポ dan seterusnya

Dakuon merupakan cara membaca huruf dengan memakai tanda khusus.

3. ***Yo-on*** キャ*キュ*キョ…ピョ dan seterusnya

Yo-on merupakan cara membaca huruf dengan menambah y kecil dari huruf k sampai p

Hal ini juga harus dikuasai saat mempelajari hiragana, dengan memakai kata-kata dan metode yang sama.

Copyrighted material

Cara pengucapan

Bunyi atau ucapan dalam bahasa Jepang pada umumnya sama dengan bunyi atau ucapan dalam bahasa Indonesia. Huruf hidup dalam bahasa Jepang terdiri dari a, i, u, e, dan o. Tiap-tiap huruf dapat berbunyi pendek atau panjang, tetapi pendek atau panjang suatu bunyi membawa perbedaan arti yang sangat berbeda pula. Dalam buku ini, bunyi panjang diberi tanda **â**, **û,** dan **ô**, sedangkan untuk **i**, penulisannya dirangkap **ii** dan untuk **e** ditulis **ei**.

Huruf vokal 母音 **(*boin*)**

- **a** diucapkan seperti: anak, apa.
- **i** diucapkan seperti: lari, ini.
- **u** diucapkan seperti: bulu, dulu.
- **e** diucapkan seperti: pendek, ejek.
- **o** diucapkan seperti : lolos, kosong.
- **au** diucapkan a + u : ***arau*** (mencuci) **a-ra-u**
- **ou** diucapkan o + u : ***omou*** (pikir) **o-mo-u**
- **ê** diucapkan e + i : ***kirei*** (cantik) **ki-re-i**

Catatan :

- **o** diucapkan dengan bibir agak bulat.
- **u** diucapkan dengan bibir tidak bulat dan dalam kata ***desu***, ***arimasu***, huruf **u** tidak diucapkan. Jadi, ***desu*** diucapkan ***des*** dan ***arimasu*** diucapkan ***arimas***.

Copyrighted material

Huruf konsonan 子音 (*shiin*)

Pada umumnya, huruf mati dalam bahasa Jepang diucapkan sama dengan bunyi atau ucapan dalam bahasa Indonesia, kecuali ada beberapa huruf yang tidak terdapat dalam bahasa Jepang, seperti huruf **l, x,** dan **v**.

- **g** diucapkan seperti dalam bahasa Indonesia apabila terletak pada awal kata, tetapi apabila terletak di akhir atau di tengah kata, diucapkan seperti **ng** (ring), ***nagai*** (panjang) diucapkan **na-nga-i**.
- **n** diucapkan seperti no, tetapi apabila terletak di akhir kata atau di tengah kata diucapkan **ng**, misalnya *Nippon* (Jepang), *Ningyou* (boneka).
- **r** diucapkan dengan lidah antara r dan l dengan cara lidah tidak menyentuh mulut.
- **s** diucapkan seperti es.
- **w** diucapkan seperti wa seperti dalam bahasa Indonesia dan bibir tidak dibulatkan.
- **h, t, y, z** diucapkan seperti dalam bahasa Indonesia.

Hai* dan *Iie

Hai dan ***iie*** masing-masing dapat dipakai untuk menyangkal dan mengiyakan.

1. *Sore wa tsukue desuka.* Apakah itu meja?
   それ は つくえ ですか。

   Hai, sô desu. Ya, itu meja.
   はい、そう です。

Copyrighted material

2. *Sore mo tsukue desuka.* Apakah itu juga meja?
それ も つくえ ですか。

Iie, sô dewa arimasen. Bukan, itu bukan meja.
いいえ、そう では ありません。

Namun, dalam menjawab pertanyaan negatif urutan kalimatnya sebagai berikut.

Sore mo tsukue dewa arimasenka. Apakah itu juga bukan meja?
それ も つくえ では ありませんか。

Hai, sô dewa arimasen. Ya, itu bukan meja.
はい、そう では ありません。

Iie, sô desu. Tidak, itu meja.
いいえ、そう です。

Berdasarkan contoh di atas dapat disimpulkan bahwa si pembicara memikirkan pertanyaan dan apabila setuju dengan pertanyaannya dia akan menjawab ***hai***, tanpa memperdulikan apakah di dalamnya terdapat kata-kata negatif atau tidak. Apabila dia tidak setuju dengan pertanyaannya, dia akan menjawab dengan ***iie***. Hal tersebut berbeda dengan bahasa Inggris, yang jawabannya tergantung pada apakah di dalamnya terdapat kata-kata negatif atau tidak.

***

Copyrighted material

PELAJARAN 1
Kalimat Sederhana

Konnichi wa (Selamat siang!)

こんにち は。

Hajimemashite (Perkenalkan!)

はじめまして。

Watashi wa Tanaka desu (Saya Tanaka.)

わたし は たなか です。

Dózo yoroshiku (Senang berkenalan dengan Anda.)

どうぞ よろしく。

Watashi wa nihonjin desu (Saya orang Jepang.)

わたし は にほんじん です。

Watashi wa sensei desu (Saya seorang guru.)

わたし せんせい です。

Anata wa Heri san desuka (Apakah Anda tuan Heri?)

あなた は ヘリ さん ですか。

Hai, watashi wa Heri desu (Ya, saya Heri.)

はい、わたし は ヘリ です。

Anata wa Indonesiajin desuka (Apakah Anda orang Indonesia?)

あなた は インドネシアじん ですか。

Hai, sô desu (Ya, saya orang Indonesia.)

はい、そう です。

Anata wa sensei desuka (Apakah Anda guru?)

あなた は せんせい ですか。

Copyrighted material

Iie, sô dewa arimasen (Bukan.)

いいえ、そう では ありません。

Watashi wa gakusei desu (Saya seorang murid.)

わたし は がくせい です。

Dalam bahasa Jepang, partikel digunakan dalam kalimat seperti dalam bahasa Inggris. Sebelum mempelajari bentuk kalimat, berikut ini diuraikan beberapa kata-kata dalam bahasa Jepang .

Watashi (baca watasi) artinya saya, aku.

Anata (baca anata) artinya anda, kamu.

Gakusei (baca gaksei) artinya pelajar, murid.

Jika akan mengatakan "saya adalah pelajar", dalam bahasa Jepang tidak boleh menuliskan "*watashi gakusei*". Pola kalimat yang benar sebagai berikut.

1. *Watashi wa gakusei desu* (+) Saya adalah pelajar.
   わたし は がくせい です。
2. *Anata wa gakusei desuka* (?) Apakah Anda pelajar?
   あなた は がくせいですか。
3. *Watashi wa gakusei dewa arimasen* (-) Saya bukan pelajar.
   わたし は がくせい では ありません。

Berdasarkan ketiga contoh kalimat di atas, dapat disimpulkan pola kalimat sebagai berikut.

1. …A…***wa***…B…***desu***.(+) A adalah B.
2. …A…***wa***…B…***desuka***.(?) apakah A adalah B.
3. …A…***wa***…B…***dewa arimasen***.(-) A bukan B.

Copyrighted material

4. ...***jin*** : sama dengan kata ***hito*** berarti orang.

5. ...***san*** : digunakan sesudah nama orang dengan tidak megindahkan jenis kelamin.

新しい : 言葉 (*Atarashii kotoba* : Kata-kata baru)

先生 : せんせい (*sensei*) : guru
始めまして : はじめまして (*hajimemashite*) : apa kabar?
おはようございます (*ohayō gozaimasu*) : selamat pagi
さようなら (*sayōnara*) : selamat tinggal
今日は : こんにちは (*konnichiwa*) : selamat siang
学生 : がくせい (*gakusei*) : pelajar
今晩は : こんばんは (*konbanwa*) : selamat malam
日本人 : にほんじん (*nihonjin*) : orang Jepang
何卒 宜しく : どうぞ よろしく (*dōzo yoroshiku*) : senang berkenalan dengan Anda
インドネシア人 : インドネシアじん (*Indoneisajin*) : orang Indonesia

***

Copyrighted material

PELAJARAN 2
Kata Tanya untuk Orang (1)

Kono hito wa dare desuka (Siapakah orang ini?)

このひと は だれ ですか。

Sono hito wa Dani san desu (Orang itu adalah tuan Dani.)

そのひと は ダニ さん です。

Sono hito wa donata desuka (Siapakah orang itu?)

そのひと は どなた ですか。

Kono hito wa Tanaka san desu (Orang ini adalah tuan Tanaka.)

このひと は たなか さん です。

Tanaka san wa watashitachi no sensei desu (Tuan Tanaka adalah guru kami.)

たなか さん は わたしたち の せんせい です。

Ano hito wa Feri san desu (Orang itu tuan Feri.)

あのひと は フェリさん です。

Feri san wa dono hito desuka (Tuan Feri yang mana?)

フェリ さん は どのひと ですか。

Feri san wa ano hito desu (Tuan Feri yang itu.)

フェリ さん は あのひと です。

Yamada sensei wa dono kata desuka (Guru Yamada yang mana?)

やまだ せんせい は どの かた ですか。

Yamada sensei wa sono kata desu (Guru Yamada yang itu.)

やまだ せんせい は その かた です。

Copyrighted material

Dalam bahasa Jepang, untuk menanyakan seseorang terdapat beberapa tingkatan mulai dari bentuk biasa hingga bentuk yang paling sopan.

1. ***Dare*** : siapa (menanyakan nama seseorang)

Anata wa dare desuka	Siapakah Anda?
あなた は だれ ですか。	
Watashi wa Rini desu	Saya Rini
わたし は リニ です。	

2. ***Donata*** : siapa (bentuk sopan dari "*dare*")

Ano hito wa donata desuka	Siapakah orang itu?
あの ひと は どなた ですか。	
Ano hito wa Yani desu	Orang itu adalah Yani.
あの ひと は ヤニ です。	

3. ***Dono hito*** : yang mana (menanyakan yang mana orangnya)

Wani san wa dono hito desuka	Yang mana tuan Wani?
ワニ さん は どの ひと ですか。	
Wani san wa ano hito desu	Tuan Wani yang itu (jauh).
ワニ さん は あの ひと です。	

4. ***Dono kata*** : yang mana (bentuk sopan dari "*dono hito*")

Deri san wa dono kata desuka	Yang mana tuan Deri?
デリ さん は どの かた ですか。	
Deri san wa sono kata desu	Tuan Deri yang itu.
デリ さん は その かた です。	

Copyrighted material

Berdasarkan kalimat di atas, dapat kita simpulkan pola sebagai berikut.

1. *…A…**wa**…**dare/donata desuka***.(?)	Siapakah A?
*…A…**wa**…**san desu***. (+)	A adalah tuan/nyonya.
2. *…A…**wa**…**donohito/donokata desuka***.(?)	Yang mana A?
*…A…**wa**…**konohito/sonohito desu***.(-)	A adalah yang ini/itu.

練習 (*Renshû* : Latihan)

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. *Anata wa dare desuka*
   あなた は だれ ですか。
   _____

2. *Gakusei wa dono hito desuka*
   がくせい は どの ひと ですか。
   _____

3. *Sensei wa dono kata desuka*
   せんせい は どの かた ですか。
   _____

4. *Nihongo no sensei wa donata desuka*
   にほんご の せんせい は どなた ですか。
   _____

5. *Anata no tomodachi dare desuka*
   あなた の ともだち は だれ ですか。
   _____

Copyrighted material

新しい : 言葉 (***Atarashii kotoba*** **: Kata-kata baru)**

貴方 : あなた (*anata*) : anda
友達 : ともだち (*tomodachi*) : teman
日本語 : にほんご (*nihongo*) : bahasa Jepang
私 : わたし (*watashi*) : saya

***

Copyrighted material

PELAJARAN 3
Kata Penunjuk Benda

Kore wa hon desu (Ini buku.)

これ は ほん です。

Sore wa tsukue desu (Itu meja.)

それ は つくえ です。

Are wa uchi desu (Itu rumah.)

あれ は うち です。

Kore wan nan desuka (Apakah ini?)

これ は なん ですか。

Sore wa hon desu (Itu adalah buku.)

それ は ほん です。

Kore wa hon desuka (Apakah ini buku?)

これ は ほん ですか。

Hai, sore wa hon desu (Ya, itu buku.)

はい、それ は ほん です。

Kore wa hon desuka (Apakah ini buku?)

これ は ほん ですか。

Iie, sore wa hon dewa arimasen (Bukan, itu bukan buku.)

いいえ、それ は ほん では ありません。

Tsukue wa dore desuka (Meja yang mana?)

つくえ は どれ ですか。

Tsukue wa kore desu (Meja yang ini.)

つくえ は これ です。

Copyrighted material

Hon wa dore desuka (Buku yang mana?)

ほん は どれ ですか。

Hon wa sore desu (Buku yang itu.)

ほん は それ です。

Dentô wa dore desuka (Lampu listrik yang mana?)

でんとう は どれ ですか。

Dentô wa are desu (Lampu listrik yang itu.)

でんとう は あれ です。

Untuk menunjukkan sesuatu, benda mati, atau binatang digunakan kata tunjuk "***kore***, ***sore***, dan ***are***", sedangkan untuk menanyakan sesuatu digunakan "***dore***".

1. ***Kore*** : ini, menunjukkan benda yang dekat dengan si pembicara (bagi lawan bicara bisa dekat bisa agak jauh).

Kore wa enpitsu desu — Ini adalah pensil

これ は えんぴつ です。

2. ***Sore*** : itu, menunjukkan benda yang agak jauh dari si pembicara (bagi lawan bicara bisa dekat bisa agak jauh).

Sore wa hasami desu — Itu adalah gunting.

それ は はさみ です。

3. ***Are*** : itu, menunjukkan benda yang jauh dari si pembicara maupun dari lawan bicara.

Are wa yama desu — Itu adalah gunung.

あれ は やま です。

Copyrighted material